

ANALISIS KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Hen'st Valen Adip Benu¹, Maria Anjelina Pete², Kesya Igelda Missa³, Marfin Ajilo
Kase⁴, Maria Diana Lite⁵, Habibi Musa⁶, Adam Bol Nifu Benu⁷

¹⁻⁷PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

¹henstbenu23@gmail.com, ²mariaanjelinapete44@gmail.com,

³kesyamissa@gmail.com, ⁴marfinkase9@gmail.com, ⁵marialite334@gmail.com,

⁶habibi_musa@staf.undana.ac.id, ⁷adambenu87@gmail.com.

ABSTRACT

This study was motivated by the fact that learning media at SDI Oesapa Kecil 1 are still unreliable and not used consistently in the learning process. This situation has the potential to hinder the media's ability to maximize student understanding of content and learning outcomes. Based on this phenomenon, this study aims to analyze the availability of educational media and its contribution to the learning outcomes of grade IV C students at SDI Oesapa Kecil 1. The method used is a quantitative descriptive approach with a survey methodology applied to 25 students and one teacher in grade IV C. Descriptive statistics were used in data analysis to describe trends in the areas of availability, ease of use, media suitability to content, and student reactions to media use. The study findings indicate that educational media are widely available, easy to use, and able to improve students' understanding of the subject matter and increase their learning motivation. Positive statements are included in the high category, while negative statements are included in the low category, indicating little difficulty in using the media. The mentioned teachers also provided very positive feedback regarding all aspects of educational media. In general, the availability and use of media have a positive impact on the learning outcomes of grade IV C students.

Keywords: fourth grade elementary school students, learning outcomes, and learning media

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan bahwa media pembelajaran di SDI Oesapa Kecil 1 masih terbatas variasinya dan belum dimanfaatkan secara konsisten dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi optimalisasi peran media dalam mendukung pemahaman materi dan pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan fakta tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji aksesibilitas materi pendidikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas IV C SDI Oesapa Kecil 1. Sebanyak 25 siswa dan satu instruktur di kelas IV C diberikan kuesioner tertutup sebagai bagian dari prosedur

survei kuantitatif deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengevaluasi data guna mengkarakterisasi tren penilaian pada elemen aksesibilitas, kegunaan, kesesuaian media untuk materi pelajaran, dan reaksi siswa terhadap penggunaan media. Temuan menunjukkan bahwa materi pendidikan dianggap cukup mudah diakses, ramah pengguna, dan mampu meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar dan mendukung pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Komentar positif mendapat skor tinggi, sedangkan pernyataan negatif biasanya mendapat skor rendah, menunjukkan bahwa terdapat sedikit hambatan dalam konsumsi media. Selain itu, semua area media pembelajaran mendapat evaluasi yang sangat baik dari guru. Secara keseluruhan, hasil belajar siswa kelas IV C mendapat manfaat dari ketersediaan dan penggunaan media.

Kata Kunci: siswa kelas empat sekolah dasar, hasil belajar, dan media pembelajaran

A. Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan alat penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran karena berfungsi sebagai saluran penyampaian konten yang memungkinkan penyajian informasi secara visual, audio, atau multimedia sehingga siswa dapat menerima pesan dengan lebih jelas dan menarik. Media pembelajaran juga membantu memperjelas isi materi, membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Miftah 2013). Lebih lanjut, menurut Rahmayanti et al. (2025) keberagaman media mulai dari powerpoint, kartu huruf, komik, hingga e-modul memberikan alternatif yang fleksibel bagi guru dalam

menyampaikan materi sesuai karakteristik siswa dan materi. Hal ini menjadi penting, mengingat di SDI Oesapa Kecil 1 ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran masih terbatas, sebagaimana data kuisioner menunjukkan persepsi siswa dan guru bahwa media yang tersedia belum optimal dalam mendukung proses belajar-mengajar.

Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bagaimana penggunaan media pendidikan secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa, menurut penelitian Nurazizah (2024). Akibatnya, media pembelajaran merupakan komponen penting dalam menciptakan proses pembelajaran

interaktif yang efisien dan memenuhi persyaratan pembelajaran abad ke-21, bukan sekadar tambahan.

Beberapa penelitian mendemonstrasikan bahwa ketersediaan media pembelajaran yang memadai di kelas dasar berperan langsung dalam meningkatkan mutu penyampaian materi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa; penelitian yang menelaah ketersediaan dan pemanfaatan media IPA untuk kelas V menemukan bahwa sekolah dengan ketersediaan media yang lebih lengkap menunjukkan peningkatan pemahaman konsep siswa dibanding sekolah dengan keterbatasan media (Wayan et al. 2023).

Sebuah studi deskriptif yang meneliti ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran non-proyeksi di kelas pendidikan kewarganegaraan (PPKn) sekolah dasar menemukan korelasi antara kualitas penyajian guru dan jumlah media yang tersedia di kelas; semakin komprehensif media yang tersedia, semakin beragam penyajian materi oleh guru, dan semakin baik hasil belajar bagi siswa (Mawaddah 2020).

Penelitian kuantitatif tentang pengaruh kekurangan media terhadap

hasil belajar di tingkat sekolah dasar, siswa di kelas dengan ketersediaan media yang terbatas cenderung memiliki nilai evaluasi yang lebih rendah dan kesulitan memahami materi abstrak. Hasil ini menegaskan pentingnya ketersediaan media sebagai variabel yang perlu dianalisis dalam studi tentang hasil belajar (Wijaya et al. 2025).

Penelitian lapangan yang menelaah ketersediaan media pembelajaran IPA dan pemanfaatannya pada jenjang dasar/madrasah menemukan bahwa bukan hanya jumlah media yang penting, tetapi juga kecocokan dan pemanfaatan oleh guru; sekolah yang memiliki media memadai namun pemanfaatannya rendah tetap menunjukkan performa hasil belajar yang kurang optimal, sehingga analisis ketersediaan harus diiringi kajian pemanfaatan (Aprilia et al. 2024).

Ketersediaan media merupakan faktor penting yang relevan untuk dianalisis dalam konteks sekolah dasar kelas IV, karena studi perbandingan antar sekolah menunjukkan bahwa variasi hasil belajar antar sekolah sering dipengaruhi oleh perbedaan

ketersediaan media pembelajaran. Sekolah dengan ketersediaan media yang lebih lengkap tidak hanya menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Toyibah & Gery 2025).

Ketersediaan media pendidikan dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas empat merupakan pokok bahasan utama penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkarakterisasi kondisi sebenarnya media di ruang kelas, meneliti bagaimana guru dan siswa memandang media, dan menentukan bagaimana ketersediaan media memengaruhi hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei yang dipadukan dengan metodologi kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang mencoba mendeskripsikan, memeriksa, dan menjelaskan suatu fenomena atau karakteristik dari topik penelitian sebagaimana menggunakan data numerik yang diperiksa menggunakan statistik deskriptif (Wulandari et al. 2023). Strategi ini dipilih karena tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran dapat diakses di SDI Oesapa Kecil 1 dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas empat. Sebaliknya, metode survei adalah teknik penelitian kuantitatif yang menggunakan alat seperti kuesioner atau wawancara terstruktur untuk mengumpulkan informasi tentang ide, sikap, sifat, atau perilaku responden pada titik waktu tertentu tanpa memanipulasi variabel (Mahardika et al. 2024). Karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data langsung dari responden menggunakan instrumen kuesioner, pendekatan survei dianggap tepat.

Subjek penelitian terdiri atas 25 siswa kelas IV dan 1 guru kelas. Seluruh populasi kelas IV dilibatkan melalui teknik total sampling, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata di sekolah. Instrumen penelitian berupa kuisisioner tertutup yang memuat butir pernyataan positif dan negatif mengenai ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran. Skala Likert empat tingkat-Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1)-

digunakan untuk mengevaluasi setiap item.

Guru dan siswa diberikan kuesioner sebagai bagian dari metode pengumpulan data. Untuk mengidentifikasi tren penggunaan media pembelajaran dan hubungannya dengan hasil belajar siswa, semua data yang masuk kemudian diperiksa menggunakan statistik deskriptif, yang meliputi penghitungan rata-rata (mean), frekuensi, dan persentase untuk setiap indikator. Ketersediaan nyata materi pendidikan di lapangan dijelaskan menggunakan analisis ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebanyak 25 siswa kelas empat dan satu guru kelas di SDI Oesapa Kecil 1 diberi kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan hasil penelitian. Instrumen kuesioner terdiri dari frasa positif dan negatif yang mengukur pendapat responden tentang aksesibilitas dan penggunaan media pendidikan. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dan menentukan skor rata-rata untuk setiap item pernyataan.

Skor rata-rata pada pernyataan positif siswa menunjukkan kecenderungan yang tinggi, menurut

hasil pengolahan data. Butir P1, P2, P3, P4, dan P5 memiliki skor rata-rata masing-masing 3,96, 3,12, 3,44, 3,08, dan 3,64. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merespons dengan baik terhadap materi pendidikan yang digunakan, khususnya terkait seberapa baik materi tersebut membantu mereka memahami materi pelajaran dan menarik minat mereka sepanjang proses pembelajaran. Media pembelajaran dianggap mampu membantu aktivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, seperti yang ditunjukkan oleh butir dengan peringkat rata-rata tertinggi, P1 dan P5.

Sementara itu, hasil pada pernyataan negatif menunjukkan kecenderungan nilai yang rendah. Rata-rata skor P1 sebesar 1,80, P2 sebesar 2,44, P3 sebesar 2,00, P4 sebesar 1,92, dan P5 sebesar 2,40. Rendahnya nilai pada pernyataan negatif mengindikasikan bahwa siswa tidak memiliki persepsi bahwa media pembelajaran sulit digunakan, kurang membantu, atau tidak relevan dengan materi. Dengan demikian, siswa secara umum menilai media pembelajaran di kelas dalam kategori

baik dan tidak menimbulkan hambatan dalam proses belajar mereka.

Guru kelas memberikan penilaian maksimal dengan skor 4 pada seluruh pernyataan positif yang meliputi aspek ketersediaan, kemudahan penggunaan, kesesuaian media dengan materi, serta dukungan media dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Penilaian guru ini menguatkan persepsi positif siswa dan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tersedia dianggap telah memenuhi kebutuhan pembelajaran di kelas IV.

Secara keseluruhan, terdapat tren yang stabil dalam perbandingan hasil pengajar dan siswa. Sementara guru percaya bahwa media pembelajaran sangat mendukung metode pembelajaran di kelas, siswa memberikan respons positif terhadap klaim tentang kegunaan media. Ketersediaan materi pendidikan di SDI Oesapa Kecil 1 termasuk dalam kategori baik, sebagaimana dibuktikan oleh skor rata-rata yang tinggi untuk komentar positif dan skor rata-rata yang rendah untuk pernyataan negatif.

Hasil ini konsisten dengan temuan studi terbaru yang menunjukkan bahwa siswa umumnya memiliki pendapat yang baik tentang penggunaan media pembelajaran, terutama dalam hal kemudahan penggunaan media dan keuntungannya dalam membantu pemahaman materi pelajaran (Febriani et al. 2023).

Untuk memperjelas kecenderungan data, hasil rekapitulasi skor siswa dan guru ditampilkan dalam Grafik 1 Rata-Rata Penilaian Siswa dan Guru Berdasarkan Item Pernyataan Kuesioner, yang menunjukkan perbedaan dan kesesuaian persepsi antar responden secara visual.

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya yang disengaja dan terorganisir untuk membangun lingkungan dan proses pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi mereka, spiritual, intelektual, kepribadian, moral, dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan mereka sendiri serta untuk masyarakat, bangsa, dan negara. Akibatnya, pendidikan berfungsi sebagai proses pengembangan manusia secara holistik di samping

sebagai sarana penyampaian pengetahuan. Ini termasuk membantu siswa dalam mewujudkan potensi fisik dan spiritual mereka serta membentuk karakter, nilai-nilai, kemampuan, dan kesadaran sosial mereka sesuai dengan norma dan budaya masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai upaya untuk membantu orang berkembang secara holistik, yang mencakup tidak hanya karakteristik kognitif tetapi juga aspek sikap, moral, kepribadian, dan tanggung jawab sosial (Pristiwanti et al. 2022).

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya yang disengaja dan terorganisir untuk membangun lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi mereka, spiritual, intelektual, kepribadian, moral, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk kehidupan mereka sendiri serta untuk masyarakat, bangsa, dan negara. Pemahaman ini menyoroti bahwa pendidikan adalah prosedur yang direncanakan secara metodis yang menjamin pertumbuhan setiap aspek kemampuan siswa. Akibatnya, pendidikan dipandang sebagai upaya untuk membentuk manusia secara

utuh selain sebagai metode penyampaian pengetahuan. Sejak usia dini, pendidikan memungkinkan individu untuk menyadari potensi fisik dan spiritual mereka serta bakat mereka. Pendidikan juga membantu mereka mengembangkan kesadaran sosial, karakter, nilai-nilai, dan keterampilan yang selaras dengan norma dan budaya masyarakat. Melalui pengalaman belajar yang relevan, siswa diposisikan sebagai subjek aktif yang terus berkembang (Qomariyah & Jamil 2025).

Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai instrumen penting untuk mendorong perkembangan manusia yang menyeluruh. Pendidikan mencakup pengembangan sikap, moral, kepribadian, dan tanggung jawab sosial di samping pertumbuhan kognitif. Pendidikan seharusnya menciptakan manusia yang berpengetahuan, bermoral, dan memiliki kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat melalui pendekatan yang komprehensif (Yuniarti et al. 2023).

Menurut Rhiyanto dan Rachmadiarti (2023), media adalah setiap saluran, medium, atau perantara (orang, materi, atau

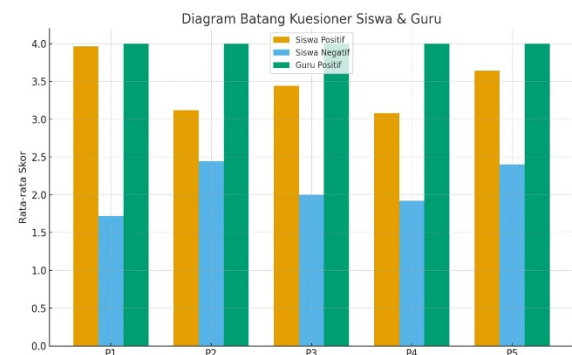
peristiwa) yang digunakan untuk mentransfer pesan atau informasi dari sumber ke tujuan.

Untuk mendukung interaksi antara pendidik, siswa, dan materi pembelajaran serta memungkinkan siswa untuk mengalami perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terarah, pembelajaran melibatkan sejumlah aktivitas dalam menyiapkan dan memelihara lingkungan pembelajaran (Yulianti 2023).

Menurut Suangi, Wonggo, dan Heydemans (2023), media pembelajaran adalah segala saluran, alat, bahan, atau sarana konvensional maupun digital yang digunakan secara terencana selama proses pembelajaran untuk menyampaikan materi atau informasi guna merangsang pemikiran, perasaan, minat, perhatian, dan kemampuan siswa serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sementara itu, Akbar, Salminawati, dan Rakhmawati (2023) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan atau materi pendidikan kepada siswa yang mampu merangsang pemikiran, perasaan, minat, dan

perhatian mereka sehingga proses pembelajaran terjadi secara aktif, berhasil, dan bermakna.

Menurut Narpila et al. (2025), hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah terlibat dalam proses pembelajaran. Kemampuan ini meliputi perubahan dalam aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotor (keterampilan), yang tercermin dalam perubahan perilaku dan prestasi akademik sebagai penanda keberhasilan belajar.



Grafik 1. Rata-Rata Penilaian Siswa dan Guru Berdasarkan Item Pernyataan Kuesioner

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan studi tentang aksesibilitas dan penggunaan bahan ajar di SDI Oesapa Kecil 1, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar oleh guru dan siswa termasuk dalam kategori baik. Media tersebut dinilai mudah diakses,

ramah pengguna, relevan dengan materi pelajaran, dan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa kelas empat. Skor pernyataan positif menunjukkan kecenderungan yang kuat, tetapi skor pernyataan negatif relatif rendah, menunjukkan bahwa terdapat sedikit hambatan dalam penggunaan media. Secara keseluruhan, proses pembelajaran dan hasil belajar siswa telah didukung oleh media yang ada, menurut evaluasi guru terhadap semua aspek media pembelajaran, yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi untuk perbaikan dapat dipertimbangkan. Untuk membuat pembelajaran lebih berhasil dan menyenangkan, sekolah dan pendidik harus terlebih dahulu menciptakan berbagai materi pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan selaras dengan kemajuan teknologi. Kedua, untuk menjamin pengalaman belajar yang adil bagi siswa, harus ada keseragaman yang lebih besar dalam penggunaan media di semua kegiatan pendidikan. Ketiga, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, kesulitan, dan

kebutuhan guru dan siswa saat menggunakan media pembelajaran, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan jangkauan responden yang lebih luas atau dengan menggabungkan metodologi kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sabila, Salminawati Salminawati, and Fibri Rakhmawati. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Reels Instagram Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." 9(2):733–43.
- Aprilia, Putri Nelinda, Nasral, Winanda Zikra, and Ghina. 2024. "ANALISIS KETERSEDIAAN DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA (BIOLOGI) DI SMP NEGERI KECAMATAN SELEBAR." 3:1–8.
- Febriani, Rika, Dadang S. Ansori, Universitas Pendidikan Indonesia, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2023. "Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia STUDENT PERCEPTIONS IN MEDIA USE ON LEARNING." 2(1).
- Mahardika, Sekar Putri, Arini Maila Ayatillah, Wilda Mardhatilla, MuhamadArifMahdiannur, and Hasan Subekti. 2024. "Implementasi Digital Learning Pada Materi Tekanan Zat Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP." *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains* 7(2).
- Mawaddah, Novia. 2020. "ANALISIS KETERSEDIAAN DAN PEMANFAATAN MEDIA

- PEMBELAJARAN
NONPROYEKSI PKN KELAS V
SEKOLAH DASAR.”
- Miftah, M. 2013. “Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa.” *Jurnal Kwangsan* 1(2):95. doi: 10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7.
- Narpila, Suci Dahlya, Dinda Dyah Pitaloka, Rizky Ramadhan, and Abdul Muttaqin. 2025. “Perbandingan Kegiatan Pembelajaran Konvensional Dan Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Kls VIII A SMP Cerdas Bangsa , Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang).”
- Nurazizah, Siti. 2024. “Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Karimah Tauhid* 3(5):5666–70. doi: 10.30997/karimahtauhid.v3i5.13195.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. 2022. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4:7911–15.
- Qomariyah, Siti, and Nurasiah Jamil. 2025. “Peran Media Pembelajaran Video Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan Di SMK YLA Cibadak.” 2.
- Rhiyanto, Desyanita Fitriani Putri, and Fida Rachmadiarti. 2023. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT INTERAKTIF ADD-INS CLASSPOINT MATERI BIOTEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK KELAS XII SMA / MA Development of Interactive Powerpoint Learning Media Add-Ins Classpoint on Biotechnology.” 12(2):452–65.
- Suangi, Tria Wahyuni, Djafar Wonggo, and Charnila Desria Heydemans. 2023. “EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Volume 3 Nomor 3, Juni 2023.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 3:298–311.
- Toyibah, Siti Juriyatun, and Muhammad Ishaq Gery. 2025. “Analisis Dampak Ketersediaan Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Muhammadiyah Kuwarasan.” 4147–54.
- Wayan, Ni, Sri Darmayanti, Ni Luh, and Murti Wulansari. 2023. “MEDIA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD.” 5(2):56–63.
- Wijaya, Shinta, Siti Utari Batamata, Dwi Mei Wulandari, and Moh Farlan. 2025. “Pengaruh Kurangnya Media Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MI Al-Ishlah Kota Sorong.” 7(1):31–36.
- Wulandari, Eka, Hafidz Faturrohman, Susilo Tri Widodo, Nur Indah Wahyuni, and Fitria Ningsih. 2023. “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II SDIT INSAN MULIA SEMARANG.” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09.
- Yulianti, Yanti. 2023. “Implementasi Media Peraga Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” 2.
- Yuniarti, Anisyah, Amalia Putri Shalihah, Dea Amanda, Ineke Laili Ramadhini, Universitas

Tanjungpura, and Informasi
Artikel. 2023. "Memahami Media
Untuk Efektifitas Pembelajaran."
4:111–23.